

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan sebuah riset yang memiliki sifat deskriptif yang menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penalaran, mendefinisikan, serta lebih meneliti suatu hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif juga lebih ke prosesnya dari pada hasil akhirnya.¹

Selain itu penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan untuk menemukan pemahaman secara mendalam tentang suatu masalah yang sedang dihadapi, secara tampak dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, kata, maupun kejadian.²

Berdasarkan penjelasan tentang pengertian penelitian kualitatif dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang memiliki sifat deskriptif yang menekankan pada analisis, sering berhubungan dengan kehidupan sehari-hari, dan sering digunakan ketika memahami suatu masalah yang sedang dihadapi dari memperoleh data dalam bentuk data kualitatif, baik berupa gambar, maupun sebuah kejadian yang sedang terjadi.

Berdasarkan dari permasalahan penelitian, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis pendekatan deskriptif karena dengan menggunakan pendekatan ini peneliti dapat berinteraksi secara langsung dengan subyek dan informan, sehingga dapat memperoleh data yang jelas, lengkap, dan terpercaya. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan tentang Pemanfaatan Alat Permainan Edukatif (APE) Balok Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Usia 5-6 Tahun di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di lokasi atau tempat yaitu TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati. Lokasi ini dipilih karena pada pembelajaran yang dilakukan di TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019).

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2017).

menggunakan alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak. Selain penggunaan alat permainan edukatif (APE) balok lokasi tersebut juga mudah untuk dijangkau sebagai akses dalam penelitian serta akses dalam memperoleh data penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tertuju pada orang atau individu atau kelompok yang dijadikan sebagai unit atau sasaran yang akan diteliti. Penelitian ini, subyek penelitiannya adalah kepala sekolah, guru kelas, dan siswa kelompok B usia 5-6 tahun di TK Al- Hidayah Sidoluhur Jaken Pati.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan sebuah subyek dari mana asal data penelitian diperoleh. Sumber data dalam penelitian yang dilakukan tentang “TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati”. Ada beberapa sumber data yang ada di dalam penelitian kualitatif sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau yang dikumpulkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer bisa juga disebut dengan sebuah data yang asli atau baru yang mempunyai sifat up to date. Ketika ingin memperoleh data primer maka peneliti harus mengumpulkan datanya secara langsung.³ Data primer dalam penelitian ini yaitu siswa usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Desa Sidoluhur Kecamatan Jaken Kabupaten Pati, mengenai informasi tentang pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dihasilkan atau dikumpulkan peneliti dari beberapa sumber yang telah ada. Data sekunder didapat dari berbagai sumber seperti buku, laporan, jurnal dan lain-lain.⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu sumber data yang memberikan informasi yang berhubungan dengan pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok dan kreativitas anak usia dini.

³ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal.68.

⁴ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hal. 68.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan dalam pengumpulan data yang berupa informasi-informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan.⁵ Ketika tidak menggunakan teknik pengumpulan data maka peneliti tidak bisa memperoleh data-data yang sedang diteliti. Karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan, maka dari itu teknik pengumpulan data perlu dilakukan. Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah salah satu bagian dalam mengumpulkan data. Observasi memiliki arti mengumpulkan beberapa data secara langsung dari lapangan. Data observasi bisa berupa gambaran tentang perilaku, sikap, tindakan maupun interaksi antar manusia. Observasi biasanya dilakukan peneliti dengan partisipasi dengan ketemu secara langsung. Jadi dengan observasi dapat membantu peneliti mendapatkan banyak informasi dan selain itu dapat membantu mengungkapkan beberapa informasi yang belum terungkap dalam wawancara.⁶

Observasi ini digunakan dalam memperoleh data tentang pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati. Contohnya peneliti melakukan observasi secara langsung ke tempat yang akan dibuat penelitian yang berkaitan tentang bagaimana pembelajaran yang dilakukan guru dalam pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk memperoleh data primer dan selain itu metode wawancara ini banyak dipakai dalam penelitian interpretif dan penelitian kritis. Metode wawancara ini dipakai peneliti ketika ingin menggali lebih dalam tentang perilaku, keyakinan, sikap, maupun pengalaman mengenai apa yang sedang diteliti. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi-terstruktur merupakan wawancara yang memiliki sifat kualitatif. Wawancara semi terstruktur digunakan ketika peneliti

⁵ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), hal.14.

⁶ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 112.

mengetahui tentang topik atau fenomena sosial yang sedang diteliti. Wawancara ini bisa dilakukan secara tatap muka, format tertulis, bisa juga melalui telepon.⁷

Wawancara ini dilakukan peneliti supaya memperoleh informasi tentang peningkatan kreativitas anak usia dini melalui pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok. Peneliti akan melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas. Wawancara dengan kepala sekolah nantinya mengenai dengan bagaimana pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok yang dilakukan di kelas, dan apakah dengan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok tersebut dapat meningkatkan kreativitas anak dengan baik. Sedangkan wawancara dengan guru yaitu tentang bagaimana peningkatan kreativitas anak dengan memanfaatkan alat permainan edukatif (APE) balok.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara memperoleh data mengenai hal-hal yang ingin diteliti dari sebuah buku, surat kabar, catatan, transkrip, majalah, prasasti dan lain-lain. Dokumentasi tidak begitu sulit untuk mencarinya yang berarti ketika ada kesalahan dalam sumber datanya maka datanya masih tetap belum berubah. Selain itu dokumentasi yang diamati bukan hanya benda hidup melainkan benda mati juga bisa.⁸

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti berupa dokumentasi untuk mendapatkan data yang berupa arsip tertulis yang dimiliki oleh TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati yaitu berupa profil sekolah (Sejarah, visi, misi, tujuan, letak geografis), struktur organisasi, APE yang digunakan, RPPH kelompok B, kegiatan belajar mengajar, hasil karya anak, ruang kelas B, sarana prasarana dan daftar hadir siswa

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian, sering kali ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Data yang valid adalah data yang benar-benar asli atau yang tidak berbeda anatar data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Sedangkan reliabilitas bersifat majemuk atau ganda, dapat berubah, tidak bisa konsisten, maka ketika melakukan penelitian yang sama dengan penelitian yang terdahulu maka nantinya data yang

⁷ Jogianto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2018).

⁸ Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, hlm:78.

dipeoleh bisa saja berubah tidak bisa sama. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini melakukan uji kredibilitas data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negative dan membercheck.⁹ Dapat dijelaskan beberapa teknik dalam uji kredibilitas data sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dapat diartikan bahwa peneliti kembali lagi ke lapangan dengan tujuan ingin melakukan pengamatan kembali, wawancara kembali untuk menambah data-data baru yang sebelumnya belum didapat. Dengan perpanjangan pengamatan bisa membuat hubungan antara peneliti dengan narasumber semakin akrab. Selain itu perpanjangan pengamatan ini bisa juga digunakan peneliti untuk mengecek kembali data yang sebelumnya didapat sampai data yang diperoleh memang benar asli yang terjadi dilapangan.¹⁰

Perpanjangan pengamatan dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data-data yang sudah diperoleh mengenai pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini usia 5-5 tahun di TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan dapat diartikan bahwa dalam melakukan suatu pengamatan peneliti diharuskan tekun dan sekaligus cermat dalam melakukan penelitian. Dengan begitu data yang diperoleh dan urutan peristiwa yang sedang terjadi dapat tercatat dengan benar dan sekaligus sistematis. Meningkatkan ketekunan bisa disamakan ketika kita mengecek kebalikan soal-soal atau pekerjaan lainnya yang sudah selesai kita kerjakan, dengan begitu kita bisa mengecek apakah ada yang salah atau tidak, maka dari itu dengan meningkatkan ketekunan, peneliti bisa mengecek kembali data yang sudah didapat apakah benar atau salah.¹¹

Sebelum melakukan penelitian, biasanya peneliti membekali dirinya dengan membaca berbagai referensi baik

⁹ Tjutju Soendari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif," Universitas Pendidikan Indonesia, PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan 17 (2012), hal. 2-12.

¹⁰ Tjutju Soendari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif," hal.17-19.

¹¹ Tjutju Soendari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif". hal 24-27.

buku maupun hasil penelitian terdahulu dan bisa juga dokumentasi-dokumentasi yang berkaitan dengan yang sedang diteliti, dengan begitu dapat membuat peneliti memiliki wawasan yang luas dan tajam mengenai hal yang akan dibuat penelitian. Meningkatkan ketekunan yang peneliti lakukan dalam melakukan penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data yang lebih rinci lagi mengenai pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok untuk membantu meningkatkan kreativitas anak usia dini usia 5-5 tahun di TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan teknik untuk melakukan pengecekan data dari beberapa sumber dengan banyak cara. Dalam penelitian ini, peneliti memakai tiga macam triangulasi, yaitu :

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan peneliti untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sudah didapat dengan beberapa sumber yang digunakan sebagai referensi dalam melakukan penelitian. Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan tiga sumber untuk mengecek data yang didapat yaitu kepala sekolah, guru kelas dan juga siswa.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh dari sumber yang sama tetapi menggunakan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan juga dokumentasi di TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu juga digunakan peneliti untuk mengecek kredibilitas data. Triangulasi waktu ini ketika melakukan pengujian kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau dengan menggunakan teknik lain dalam waktu yang berbeda. Jika hasil akhir menghasilkan data yang berbeda, maka dalam penelitian tersebut melakukan penelitian secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian dalam datanya.

Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi dalam memperoleh data mengenai pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini usia 5-6 tahu

di TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati. Ketika melakukan penelitian dalam waktu yang berbeda dan terdapat data yang tidak sama maka akan dilakukan pengulangan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang pasti.

4. Menggunakan bahan referensi

Bahan referensi merupakan suatu bahan yang dapat mendukung data yang telah diperoleh peneliti. Sehingga dalam laporan penelitian perlu sekali dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik supaya data yang diperoleh lebih dapat dipercaya.¹² Bahan referensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti melakukan wawancara, dokumentasi atau foto ketika proses pembelajaran berlangsung, selain itu mendokumentasi yang berkaitan dengan penelitian seperti kehadiran anak-anak atau presensi, ketika anak-anak bermain dan lain sebagainya.

5. Mengadakan Membercheck

Membercheck merupakan suatu proses untuk mengecek data yang diperoleh peneliti dari informan atau pemberi data. Tujuan membercheck ini untuk mengetahui berapa jauh data yang didapat dengan yang diberikan oleh informan atau pemberi data. Maka dari itu membercheck digunakan untuk mendapatkan informasi dan juga digunakan untuk mengisi penulisan laporan sesuai dengan sumber data atau informasi yang didapat.¹³

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif. Tujuan dalam penggunaan analisis ini yaitu ingin menggambarkan secara terperinci, dan memperoleh data yang akurat mengenai fakta-fakta peristiwa yang akan diteliti. Analisis data ini dilakukan setelah data-data yang diperoleh dalam penelitian ini sudah terkumpul. Data dalam penelitian ini mengenai pemanfaatan alat permainan edukatif (APE) balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini usia 5-6 tahun di TK Al-Hidayah Sidoluhur Jaken Pati.

Menurut Noeng Muhadjir menjelaskan bahwa analisis data merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk memperoleh dan juga menata kembali secara sistematis dari catatan hasil observasi,

¹² Tjutju Soendari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif," hal 35.

¹³ Tjutju Soendari, "Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif," hal.36.

wawancara, serta dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti serta orang lain. Dalam analisis data kualitatif dibagi beberapa kegiatan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.¹⁴ Sedangkan menurut Huberman dan Miles analisis data dibagi menjadi beberapa tahap yaitu yang pertama pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi.¹⁵

Jadi dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan suatu kegiatan yang mana dilakukan untuk memperoleh data dan menata kembali data dari catatan hasil observasi, wawancara serta dokumentasi supaya dapat meningkatkan pemahaman dari si peneliti dan orang lain yang membacanya. Analisis data dibagi menjadi beberapa tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dapat dilakukan secara observasi serta dokumentasi di lapangan yang akan dibuat penelitian untuk memperoleh data dari sumbernya langsung. Sehingga dengan datang langsung ke lapangan maka peneliti akan memperoleh banyak data-data yang akan digunakan untuk penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses meringkas data, menyeleksi, menyederhanakan, abstraksi, serta mentransformasikan data ke dalam bentuk transkrip atau catatan. Meringkas hasil pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pengumpulan data dan reduksi data memiliki hubungan yang saling berinteraksi dan memiliki sifat tidak bisa sekali jadi atau secara bolak balik dalam perkembangan penelitian.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah suatu proses menyajikan data informasi dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang disusun secara sistematis. Penyajian data bisa berupa teks naratif dari catatan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari lapangan.¹⁶

¹⁴ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 81–95, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>.

¹⁵ Jogianto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. hal.49.

¹⁶ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," hal. 86-94.

4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah suatu tahapan yang dilakukan untuk menemukan sebuah kejelasan dan pemahaman dari permasalahan yang sedang diteliti. Penarikan kesimpulan ini untuk membantu menafsirkan permasalahan dalam penelitian.¹⁷



¹⁷ Jogianto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. hal. 49.